

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar sudah dapat dikatakan baik, hal itu dapat dilihat dari teknik simulasi yang tepat digunakan guru pembina pada pembelajaran seni tari, presensi, keantusiasan peserta didik, prestasi yang diraih, dan sudah sering tampil diacara formal dan non formal di sekolah maupun di luar sekolah. Guru pembina juga melaksanakan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang berbentuk evaluasi tes psikomotorik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MIN 9 Banjar, yaitu:

1. Faktor Guru meliputi latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
2. Faktor Peserta Didik meliputi minat peserta didik yang diindikasikan dengan presensi dan keantusiasan mereka terhadap seni tari.
3. Faktor Sarana dan Prasarana yang memadai dan dapat dikatakan lengkap.

4. Faktor Lingkungan yaitu meliputi lingkungan sekolah, dan dukungan dari orangtua peserta didik.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan saran dari peneliti:

1. Pihak sekolah, hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang ada di MIN 9 Banjar. Seperti penambahan ruang seni agar saat kegiatan ekstrakurikuler seni tari suasananya menjadi tenang jauh dari kebisingan suara kendaraan bermotor karena dekat dengan jalan utama. Sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan lebih baik dari sebelumnya.
2. Guru pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari, hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari di madrasah ibtidaiyah sehingga menjadi pendidik yang professional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.
3. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MIN 9 Banjar, agar meningkatkan dan mengembangkan potensi belajar seni tari, serta teruslah mengukir prestasi dan mengharumkan nama sekolah dengan seni tari.